

**PELATIHAN PEMBUATAN METODE PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MINDMAPING (APK EASYMAP) UNTUK MENINGKATAN KREATIVITAS GURU
DI MI AR RAHMAN**

Kusumawati^{*1}, Sri Wahyuni², Fatimah³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

*E-mail: pindrawan100@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan mindmapping memanfaatkan Aplikasi EasyMap untuk meningkatkan kreatifitas kegiatan pembelajaran bagi guru. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di MI AR Rahman Rawakalong yang berlokasi di kampung Ciater RT 01/09, Desa Rawakalong, kecamatan Gunung Sindur, Bogor. Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, diantaranya; 1) Tahap Observasi, pada tahap ini melaksanakan survey lokasi, survey masalah yang dialami sekolah dan pendataan guru sebagai peserta dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2) Tahap Pra pelatihan, pada tahap ini guru diberikan penyuluhan menggunakan PPT terkait aplikasi mindmap (EasyMap), 3) Tahap pelatihan, pada tahap ini guru diberikan pelatihan terkait aplikasi mindmap (EasyMap) cara membuat peta pemikiran sub pembahasan dan membuat file name. 4) Tahap Diskusi, pada tahap ini tim pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat beserta guru saling berinteraksi tanya jawab terakait kesulitan dalam pembuatan aplikasi mindmap (EasyMap), 5) Tahap Evaluasi, pada tahap ini tim pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat memeriksa hasil pembuatan aplikasi mindmap (EasyMap) yang telah dilaksanakan oleh para guru yang dikirimkan melalui Email dan WA ke salah satu dosen. Dan hasil yang diharapkan dapat diperoleh dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: 1) menambah wawasan dan memberikan manfaat kepada guru – guru MI AR Rahman untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, 2) aplikasi mindmap (EasyMap), 3) publikasi artikel dan jurnal

Kata kunci: metode, pembelajaran dan mindmap (aplikasi EasyMap).

ABSTRACT

The purpose of the Community Service Activities carried out is to provide training on making mindmaps using the EasyMap application to increase the creativity of learning activities for teachers. This Community Service was carried out at MI AR Rahman Rawakalong located in Ciater village RT 01/09, Rawakalong Village, Gunung Sindur sub-district, Bogor. Methods of implementing Community Service, including; 1) Observation Stage, at this stage conducting a site survey, surveying problems experienced by schools and collecting data on teachers as participants in the implementation of Community Service, 2) Pre-training stage, at this stage teachers are given counseling using PPT related to mindmap applications (EasyMap), 3) The training stage, at this stage the teacher is given training related to the application of mindmaps (EasyMap) how to make sub-discussion thought maps and create file names. 4) Discussion stage, at this stage the Community Service implementation team and teachers interacted with each other to ask questions regarding difficulties in making mindmap applications (EasyMap), 5) Evaluation stage, at this stage the Community Service implementation team checked the results of making mindmap applications (EasyMap) which has been implemented by the teachers sent via Email and WA to one of the lecturers. And the results that are expected to be obtained in the implementation of this Community Service are: 1) adding insight and providing benefits to MI AR Rahman teachers to be used in teaching and learning activities, 2) mindmap application (EasyMap), 3) publication of articles and journals

Keywords: *method, learning and mindmap (EasyMap application).*

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh selama tahun 2020, tidak mampu memenuhi proses belajar mengajar dengan baik, oleh karena itu pemerintah memberikan himbauan agar seluruh lembaga pendidikan melakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dengan Protokol kesehatan. Jumlah peserta didik yang diperbolehkan hadir dibatasi sebanyak 50% dengan sistem bergantian dan pembatasan waktu. Karena keterbatasan waktu pemerintah memberikan himbauan kepada seluruh guru di Indonesia untuk berinovasi kreatif membuat berbagai metode pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri sendiri atau *innerabilities* dan kekuatan individu.

Kata Education sendiri banyak dihubungkan dengan kata *Educere* dalam bahasa Latin, yang berarti sebuah dorongan *propulsion* dari dalam keluar. Yaitu untuk memberikan pendidikan dengan proses perubahan yang diusahakan melalui sebuah latihan ataupun tindakan. Dengan tujuan untuk mengembangkan individu menjadi lebih baik. Melihat dari pengertian tersebut sesuai dengan peraturan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menjelaskan tentang tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan keahlian dan membentuk watak serta peradaban suatu bangsa yang bermartabat sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk bertambahnya kualitas peserta didik agar menjadi masyarakat yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, sehat, cakap, mandiri, kreatif serta menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki bertanggung jawab¹. Beberapa pengertian Pendidikan menurut para ahli seperti Ki Hajar Dewantoro, yang mengemukakan bahwa definisi pendidikan adalah tuntunan untuk tumbuh dan berkembangnya seseorang. Dalam pengertian lain, pendidikan adalah langkah-langkah untuk menuntun bakat pada diri setiap peserta didik agar mereka mampu berkembang sebagai seorang manusia maupun sebagai bagian dari anggota masyarakat yang bisa menggapai kebahagiaan dan keselamatan dalam kehidupan mereka. Selain itu C.D Hardie di dalam bukunya yang berjudul monograf *Truth and Fallacy in Educational Theory* yang terbit pada tahun 1941, menjelaskan pendidikan harus mendidik seseorang secara alamiah, tugas seorang guru harus berperilaku seperti tukang kebun yaitu mengembangkan tumbuhan secara alam dan tidak melakukan tindakan yang tidak alamiah. Perkembangan dunia pendidikan di abad 20 ini, ilmu pengetahuan begitu cepat mendorong suatu negara untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan seluruh negara di dunia. Salah satu yang didorong yaitu pembelajaran di sekolah yang diharuskan untuk sejalan perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi. Penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat lebih mendapatkan kemudahan, ketertarikan dan kemandirian siswa dalam mendapatkan materi pembelajaran. Pembelajaran di sekolah harus sejalan dengan perubahan zaman,

¹ Munib, Achmad. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. 2015. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press. hal 162.

dalam proses pembelajaran juga guru diharapkan untuk dapat membuat suasana belajar yang kreatif, inovatif, aktif, dan menyenangkan. Pencapaian proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berupa penghambat atau pendukung. Berkaitan dengan hal tersebut, Slameto mengelompokkannya menjadi dua bagian, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor kelelahan dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu sekolah, keluarga, dan faktor masyarakat². Agar sebuah pembelajaran berhasil maka guru harus menggunakan strategi belajar yang membuat siswa tertarik akan belajar serta dapat mengembangkan minat belajar siswa untuk terus aktif secara utuh selama proses belajar mengajar berlangsung. Pendidikan akan terlaksanakan secara baik jika melaksanakan pengembangan proses belajar mengajar berdasarkan kurikulum dan metode mengajar serta menerapkan pembaharuan – pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran. Pendidikan sekolah adalah bagian dari keseluruhan sistem pendidikan yang khusus pada penyelenggaraan pendidikan generasi muda secara sistematis dan berencana dengan tujuan – tujuan yang jelas untuk setiap tingkatan dan dilaksanakan dalam suatu situasi belajar, adanya interaksi langsung antara pendidik dan anak didik serta materi pendidikan yang telah direncanakan dan diprogram sebagai objek belajar dengan adanya sarana dan fasilitas yang disediakan secara khusus oleh sekolah atau instansi terkait. Dalam hal ini, metode pendidikan mengupayakan peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan diperlukan suatu usaha yang serius untuk mencapainya menemukan format baru dalam mengatasi rendahnya mutu pendidikan. Segala kegiatan serta pengalaman belajar yang dirancang atau diprogram oleh lembaga pendidikan bagi peserta didiknya dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal memerlukan bahan ajar yang didisain dan dikemas sesuai pendekatan pembelajaran individual yang memungkinkan para siswa dapat belajar sesuai dengan potensinya. Yang menjadi salah satu faktor dalam proses Pendidikan adalah kurikulum, yaitu suatu keseluruhan belajar yang direncanakan atau diprogram dibawah naungan atau tanggung jawab sekolah³. Masyarakat pembelajar pada umumnya sebagian besar masih sedikit yang menguasai metode mind mapping. Padahal metode ini merupakan hal penting untuk menunjang proses belajar mengajar. Metode peta pikiran memudahkan siswa mengembangkan konvensi gagasan lebih lanjut dan untuk efektif mencatat berbagai pikiran. Fungsi dari metode peta pikiran tidak hanya fakta, tetapi juga struktur keseluruhan subjek dan pentingnya relatif dari masing – masing bagian tema, dengan kata lain dapat menghubungkan ide – ide dan membuat koneksi yang mungkin tidak sebaliknya dibuat ketika mencatat secara linier. Peningkatan kemampuan menggunakan berbagai metode pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan siswa. Dengan metode mind mapping sebagai penunjang proses belajar

² Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. 2010. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 50.

³ Eva L Baker dan Popham James. *Bagaimana mengajar secara sistematis*. 1994. Yogyakarta: Kanisius. hal 54

mengajar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) Menggunakan kata tunggal sederhana untuk informasi. Pastikan fakta materi yang disampaikan dalam konteks yang benar dan dalam format yang menyenangkan untuk dibaca. 2) Gunakan warna untuk memisahkan ide yang berbeda. Ini akan membantu untuk memvisualisasikan dari mind mapping untuk mengingat dan menunjukkan organisasi subjek. 3) Gunakan symbol dan gambar karena lebih efektif dari pada kata – kata. 4) Menggunakan cross-hubungan. Informasi di salah satu bagian dari mind mapping berhubungan dengan bagian lain. Maka perlu menarik garis untuk menunjukkan hubungan lintas subbab. Hal tersebut dapat membantu melihat bagaimana satu bagian dari subjek mempengaruhi yang lain. Dari analisis permasalahan dengan adanya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang mewajibkan mengikuti himbauan Protokol kesehatan dan tuntutan kreatifitas para guru maka kegiatan pengabdian masyarakat kali ini menentukan tema mengenai **PELATIHAN PEMBUATAN METODE PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MINDMAPING (APK EASYMAP) UNTUK MENINGKATAN KREATIVITAS GURU DI MI AR RAHMAN.**

a. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan guru MI Ar Rahman Rawakalong mengenai metode pembelajaran mindmapping.
2. Bagaimana cara memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada para guru di MI Ar Rahman Rawakalong mengenai pembuatan metode pembelajaran menggunakan mindmapping Aplikasi Easymap untuk meningkatkan kreatifitas guru di Mi Ar Rahman

b. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan materi tentang mindmapping (Aplikasi Easymap) dan kegunaannya untuk menambah pengetahuan para guru di MI Ar Rahman Rawakalong. Dan untuk memberikan materi tentang penyuluhan dan pelatihan kepada para guru di MI Ar Rahman Rawakalong mengenai pembuatan metode pembelajaran menggunakan mindmapping Aplikasi Easymap untuk meningkatkan kreatifitasguru di Mi Ar Rahman

METODE

Berdasarkan persoalan yang terdapat dalam pendahuluan maka Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) ikut serta membantu memasyarakatkan tentang metode mind mapping untuk pelaksanaan pembelajaran kepada guru – guru MI Ar-Rahman dengan judul PKM “PELATIHAN PEMBUATAN MINDMAPPING MENGGGUNAKAN APLIKASI MIMIND (EASYMAP) DI MI AR-RAHMAN”. Penyuluhan dengan presentasi, tanya jawab tentang pengertian

mimind (easymap), dan kegunaan mimind (easymap) dalam membuat metode pembelajaran. Realisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kerangka pemecahan masalah yang telah dirumuskan kemudian direalisasikan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Beberapa tindakan upaya merealisasikan pemecahan solusi permasalahan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 1 Kerangka Pemecahan Masalah

No	Kerangka Pemecahan Masalah	Relisasi pemecahan masalah
1.	Penyuluhan dengan presentasi, tanya jawab tentang pengertian mimind (easymap), dan kegunaan mimind (easymap) dalam membuat metode pembelajaran.	Pada tahap ini para guru diberikan penjelasan tentang pengertian tentang metode mindmapping. Dan para guru juga diberikan penjelasan mengenai aplikasi mimind (easymap)
2.	Pelatihan dan pendampingan pembuatan metode pembelajaran berupa maindmap menggunakan aplikasi mimind (easymap)	Pada tahap ini, guru – guru diberi penjelasan mengenai fitur – fitur aplikasi mimind (easymap) yang digunakan sebagai metode pembelajaran. Tahap ini juga guru diminta menyiapkan materi untuk menentukan tema besar (mindmapping)

a. Khalayak Sasaran

Pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan mind mapping untuk meningkatkan kreativitas Guru ini diadakan di MI Ar Rahman dengan setidaknya tiga kali pertemuan. Sasaran kegiatan ini ialah para guru yang bertugas mengajar di sekolah tersebut.

b. Tempat dan Waktu

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim dosen yang diantungi oleh mahasiswa dan mahasiswa Program studi Teknik Informatika Universitas Pamulang, dilaksanakan pada:

Hari : Senin-Rabu Tanggal : 16-18 Mei 2022 Waktu: 09.00-12.00 WIB

Tempat : MI Ar Rahman Rawakalong, kp.ciater RT Ciater RT 01/09, Ds Rawakalong, kec, Gunung Sindur, Bogor Telpon: 0812-8280-3845

Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan solusi permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut tahapan yang akan dilakukan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan pembuatan mindmapping menggunakan aplikasi Mimind (easymap) di MI Ar Rahman”.

berikut tahapan pelaksanaan program pengabdian kegiatan masyarakat dosen prodi teknik informatika UNPAM di MI Ar Rahman dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Observasi

Pada tahap ini tim pelaksana pengabdian kegiatan masyarakat melakukan observasi ke sekolah. Tim pengabdian kegiatan masyarakat berdiskusi dengan kepala sekolah MI Ar Rahman yaitu Bapak Ustad H. Syaifullah, S.Pd., M.M terkait permasalahan yang dihadapi sekolah dalam memanfaatkan metode pembelajaran menggunakan aplikasi mimind (easymap). Hal ini dilakukan sebagai bahan referensi untuk melakukan pelatihan yang tepat. Pada tahap ini tim pelaksana juga meminta izin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk guru – guru, menentukan jadwal pelatihan dan mendiskusikan sarana yang diperlukan selama kegiatan pengabdian diadakan.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembekalan tim pengabdian kepada masyarakat dosen teknik informatika UNPAM yang terdiri dari tiga orang Kusumawati, S.IP, MA sebagai ketua dan Narasumber, Sri Wahyuni, S.PdI, M.PdI. serta Fatimah, S.Ag, M.Pd. sebagai fasilitator. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat menyusun proposal yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh MI Ar Rahman. Dari hasil diskusi ini, selanjutnya diajukan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukankomunikasi dan diskusi kembali dengan pihak MI Ar Rahman. Pembicaraan meliputi tema pelatihan, pembicara atau narasumber, jumlah peserta, penentuan jadwal kegiatan, tempat dan metode pelatihan serta peralatan yang digunakan. Pada tahap ini narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Kusumawati, S.IP, MA menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan. Dan Sri Wahyuni, S.Pdi, M.Pd.I, serta Fatimah, S.Ag, MA. Sebagai fasilitator.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan berupa penyuluhan dan pelatihan. Di tahap pelaksanaan ini, pada hari ke – 1 diawali dengan penyuluhan terlebih dahulu tentang salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas guru. Setelah ini kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan. Pada kegiatan pelatihan ini di pimpin oleh satu narasumber. Narasumber memberikan pelatihan berupa pengenalan aplikasi mimind (easymap). Pada hari kedua, materi pertama guru

– guru dibimbing oleh narasumber mengenai Aplikasi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat semester ini adalah aplikasi mindmapping (Easymap) dengan Praktek Membuat Mindmap memanfaatkan Aplikasi Easymindmap dengan contoh. 1)Unduh Apk Easy mindmapping → New Map

(+) peta/tema utama → Create → Select LayoutSchema (up, down, up-Down, Left, Right, Left Right)
→ next → finish, untuk menyimpan file → Done

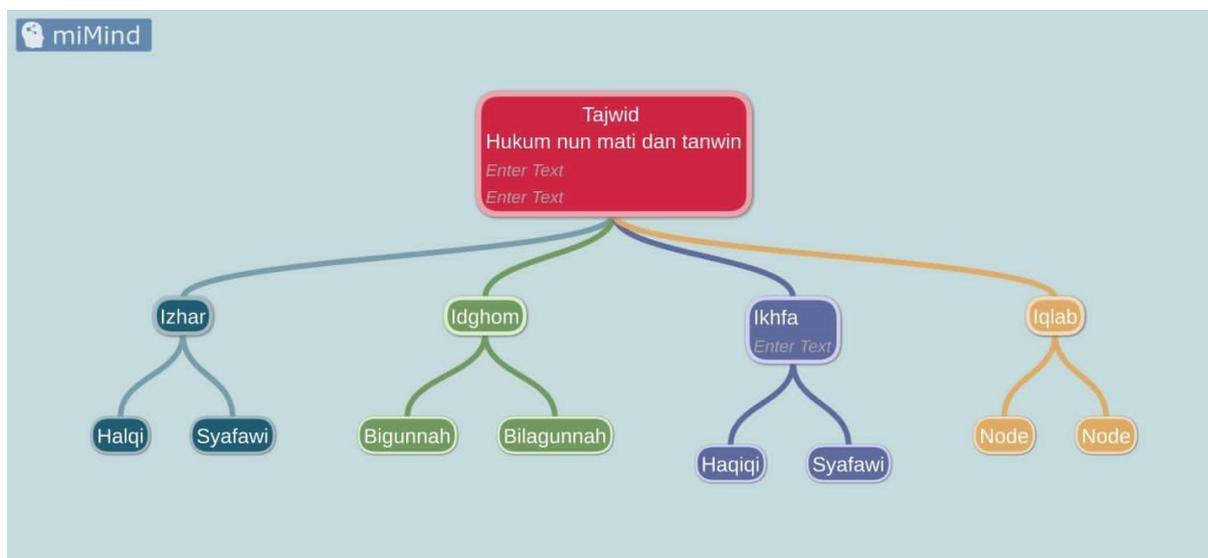
Narasumber memberikan contoh pembuatan dan guru – guru dari berbagai bidang studi mencoba membuatnya. Setelah selesai membuat mindmapping menggunakan aplikasi mimind (easymap), guru – guru membagikan hasil karyanya kepada Tim pengabdian kepada masyarakat.

c. Tahap Diskusi

Pada tahap diskusi, dilakukan tanya jawab mengenai materi pembuatan metode mindmapping menggunakan aplikasi mimind (easymap).

HASIL

Melalui metode pembelajaran mind mapping diharapkan MI Ar Rahman Daerah Rawakalong mampu mengembangkan pola pikir serta memecahkan suatu permasalahan atau menentukan tema besar dalam materi pembelajaran. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan seminar dan pelatihan yang telah berhasil dilaksanakan dengan Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru - guru di Madrasah Ibtidaiyah Ar Rahman Daerah Rawakalong



Gambar 1. Hasil Kreativitas Guru Pendidikan Guru Agama Islam Menggunakan Aplikasi Mimind (Easy Map) Materi Tajwid



Gambar 2. Hasil Kreativitas Guru MI Yang Menyertakan Foto Sisiwa/

PEMBAHASAN

Rangkaian keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada guru MI Ar Rahman Daerah Rawakalong tentang metode mindmapping Observasi, Awal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada guru MI Ar Rahman Daerah Rawakalong.

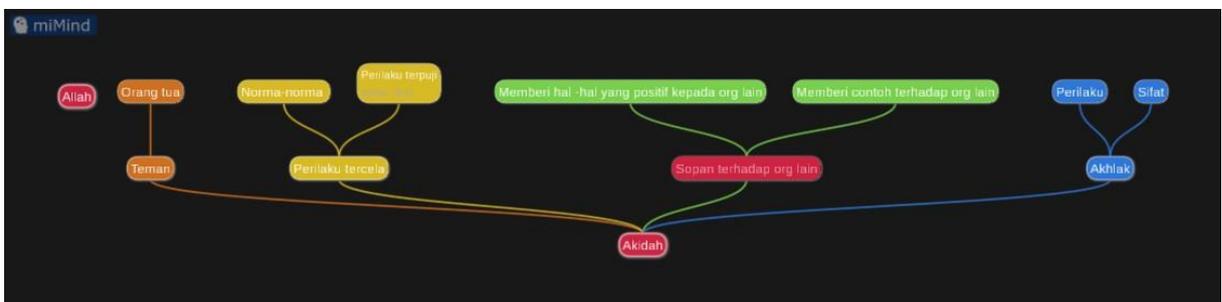
- a. Tim melakukan diskusi secara bersama mengenai tema yang berkaitan dengan kegiatan pengabdianmasyarakat. Setelah sepakat, tim menentukan bahwa judul untuk pengabdian masyarakat adalah “Pelatihan pembuatan mindmapping menggunakan aplikasi Mimind (easymap) di MI Ar Rahman”.
- b. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada guruMI Ar Rahman Daerah Rawakalong selama 3 hari.

Solusi permasalahan Membantu kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNPAM tergerak untuk ikut berperan dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memasyarakatkan metode mind mapping untuk menunjang proses belajar mengajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada guru MI Ar Rahman, bertemakan tentang metode mind mapping pada guru MI Ar Rahman. Metode mind mapping merupakan Mind mapping yang sering kita sebut dengan peta konsep ialah alat berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan. Ditinjau dari segi waktu mind mapping dapat mengefisiensikan penggunaan waktu dalam proses belajar mengajar, karena dengan metode ini dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu pembahasanmateri dalam waktu yang sangat singkat. Dengan mengubah pola pencatatan linear yang memakan waktu menjadi lebih efektif dan sekaligus lebih mudah dipahami oleh para siswa. Mind

mapping ialah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak. Mind mapping memungkinkan otak menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam berbagai bentuk pola dan jaringan sebagaimana otak dirancang



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Narasumber



Gambar 4 Maping Akhir

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan maka kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa program studi Teknik Informatika UNPAM adalah Para guru di MI Ar Rahman Rawakalong telah mendapat pengetahuan tentang metode mind mapping menggunakan aplikasi mind (easymap) dan kegunaannya dalam membuat metode pembelajaran dan Para guru di MI Ar Rahman Rawakalong telah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan metode mind mapping menggunakan aplikasi mind (easymap).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, Tim PKM menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dr. (HC). Drs. H. Darsono selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya. Dr. H. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si, selaku Rektor Universitas Pamulang. Syaiful Bakhri, ST, M.Eng. Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pamulang. Ali Maddinsyah, M.M selaku Ketua LPPM Universitas Pamulang. Achmad Udin Zaelani, M. Kom, selaku Kaprodi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Ustadz. H. Syaifulloh, S.Pd., M.M selaku Kepala MI Ar Rahman Seluruh guru MI Ar Rahman dan Rekan – rekan Tim PKM dosen prodi Teknik Informatika sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Eggen, Paul Don Kouchak. Strategi dan Model Pembelajaran. 2012. Jakarta: PT. Indeks
- Eva L Baker dan Popham James. Bagaimana mengajar secara sistematis. 1994. Yogyakarta: Kanisius
- Munib, Achmad. Pengantar Ilmu Pendidikan. 2015. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Nurulhayati. Strategi Pembelajaran. 2002. Jakarta: Erlangga
- Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 2010. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tony Buzan. Mind Mapping. 2008. www.dosenpendidikan.co.id. (Unduh.12.41.PM)
- Zakiah Dradjat, dkk. Metodologi Pengajaran Agama Islam. 2001. Bumi Aksara: Jakarta